

Sleman Mulai Manfaatkan Energi Alternatif

Guna melestarikan sumber daya alam yang berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Sleman memprioritaskan pemanfaatan energi alternatif terbarukan dalam rencana pembangunan daerah. Beberapa energi yang akan dimanfaatkan antara lain tenaga surya, mikrohidro, dan biogas.

Demikian yang disampaikan Wakil Bupati Sleman Sri Purnomo dalam seminar "Sosialisasi Konversi Minyak Tanah ke LPG" di Aula Utara Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta. Sri menambahkan pemanfaatan energi alternatif ini juga menjadi salah satu upaya mendukung program efisiensi energi yang dicanangkan pemerintah pusat, termasuk di dalamnya konversi minyak tanah menjadi gas elpiji. "Pemanfaatan dan pengembangan sumber-sumber energi alternatif ini akan dilakukan bertahap, mulai dari tahun ini hingga 2010 nanti," ujar Sri.

Direncanakan, pada akhir tahun 2007 Sleman akan memiliki 91 Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), tiga Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro dan 22 unit instalasi pengolah biogas. Jumlah ini akan bertambah secara bertahap setiap tahunnya, sesuai dengan kebutuhan daerah, khususnya wilayah terpencil yang sulit menerima distribusi energi.

Menurut keterangan Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Kabupaten Sleman Endah Sri Widiastuti, untuk pengembangan PLTS 2007, Pemkab Sleman mengalokasikan Rp 110 juta dari APBD. Sedangkan bagi pengembangan energi mikrohidro, Pemkab Sleman juga mengalokasikan Rp 40 juta.

Khusus untuk pengembangan energi alternatif biogas, dianggarkan dana Rp 48 juta untuk tiga lokasi pengembangan, yakni di Kecamatan Cangkringan, Tempel, dan Seyegan.

Kompas

